GHAITSA Islamic Education Journal

Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/ghaitsa
ISSN-ONLINE: 2721-1592
Vol. (6) Issue (1) Februari 2025 Pages 120-124
This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0
International License

Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah Melalui Metode Group Investigation pada Siswa Kelas IV SD 11 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2024/2025

Muhammad Nuh

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

inuh1992@gmail.com

Abstract: This study aims to improve the strategy and quality of learning in Islamic Religious Education subjects, especially in the material telling the story of the Prophet Muhammad's migration to Medina. Students continue to be given guidance in telling the story of the Prophet Muhammad's migration to Medina. Students are able to tell the story of the Prophet Muhammad's migration to Medina. Fostering enthusiasm in students in telling the story of the Prophet Muhammad's migration to Medina. This research is a classroom action research which is divided into two cycles and begins with a pre-cycle. Each cycle consists of planning, implementing actions, observation, evaluation, and reflection. The research was conducted on grade IV students at SD 11 Kota Bengkulu in the 2024/2025 academic year. The results of the study The teacher's efforts to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education on the material of the Prophet Muhammad's migration to Medina through the group investigation method for students of SD 11 Kota Bengkulu went quite well. The learning activity process carried out was quite good according to plan and the teaching and learning process went smoothly and there was an increase. Student activity in the teaching and learning process is quite good in the percentage of observation results to students from the first cycle 68.75 and the second cycle 96.67. The results of the formative test scores increased, which in cycle I averaged 6.67 and in cycle II averaged 8.13.

Keywords: learning outcomes; Group Investigation Method; PAI;

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses perpindahan pengetahuan, baik secara formal maupun nonformal, dalam rangka mengembangkan kepribadian yang luhur, lebih luas diartikan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan dalam rangka memindahkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan juga kemampuan. Pendidikan Agama Islam sangat besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan yang dimaksud adalah usaha sadar yang terarah dan terencana secara sistematis yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa bertanggung jawab terhadap pembinaan kepribadian anak.

Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat dan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya serta rohani untuk bisa hidup dan diterima dalam lingkungan masyarakat itu sendiriDalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan Pendidikan Nasional berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi pendidik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam interaksi antara pendidikan dan pendidik orang-orang yang pertama umumnya selalu mempunyai tujuan tertentu dengan pendidikan yang diberikannya, tujuan itu bermacam-macam seperti tujuan untuk kemerdekaan, untuk keadilan sosial, untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, untuk agama, untuk menjadi orang-orang baik, untuk menjadi anak yang shaleh, yang berwibawa, yang suci dan lain-lain. Dari beberapa contoh ini ada saja telah kelihatan beberapa hal atau kondisi masyarakat atau seseorang yang hendak dicapai dengan tujuan pendidikan.

Dengan demikian adanya pendidikan diharapkan mampu mencetak kader-kader bangsa yang berkualitas, dan dengan pendidikan juga sebagai bantuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, sehingga terbentuk manusia yang bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah kalau tidak disiapkan sejak masih kecil, apalagi yang berkenaan dengan pendidikan agama Islam Sampai sekarang pendidikan kita masih di dominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus di hafal, kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa, sebuah strategi yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkontruksikan di benak mereka sendiri.

Proses belajar ini, anak bekerja dari pengalaman sendiri, mengkontruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri secara kelompok seperti bermain, maka anak menjadi senang sehingga tumbuhlah minat untuk belajar khususnya belajar PAI. Dengan adanya minat belajar maka dengan otomatis hasil belajar PAI pun akan lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas, yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan atau dengan kata lain PTK yaitu suatu pencermatan yang sistematis terhadap praktik pembelajaran di kelas

dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan kelas. Subjek Penelitian Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SD 11 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Prosedur pelaksanaan ini diatur dalam skenario dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode group investigation
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran metode group investigation dengan materi hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah.
3. Membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok ada 5 dan 4 orang siswa.
4. Guru memanggil ketua kelompok untuk menerima materi/tugas yang berbeda.
5. Guru memberi pengarahan pada siswa tentang tata cara group investigation.
6. Mendesain instrumen/alat evaluasi berupa format observasi untuk mengukur:
   a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
   b. Aktivitas siswa dalam belajar kelompok.
   c. Mengetahui perkembangan keterampilan proses siswa dalam pembelajaran.
7. Membuat lembar kuisioner untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode group investigation.
8. Membuat soal tes tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pertemuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 2 kali pertemuan (4X35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuisioner tentang hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran metode group investigation efektif dalam meningkatkan pembelajaran PAI pada materi hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode group investigation di IV di SD 11 Kota Bengkulu sebagaimana yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertemuan pertama pada siklus pertama 68,75% Sedangkan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama pada siklus kedua yaitu 90,62%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I dan II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi dengan teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pertemuan pertama siklus pertama 66,67% Sedangkan pertemuan pertama siklus kedua 93,33%, Adanya kerjasama menghasilkan prestasi yang akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian secara psikologis siswa lebih sehat dalam kerjasama, memiliki penghargaan diri dan dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih dan dari sebelumnya. Tindakan kelas dengan menggunakan metode group investigation dalam meningkatkan pembelajaran PAI pada materi hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah.

Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 1 kali pertemuan dan satu refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama 6,00 di bawah ketuntasan belajar. Kemudian pada pada pertemuan pertama siklus II terjadi peningkatan yang cukup baik yaitu nilai rata-rata 7,86 di atas ketuntasan indikator ketuntasan belajar telah ditetapkan sebelumnya, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II. Efektivitas penggunaan model pembelajaran group investigation tersebut dimungkinkan karena pada tiap kelompok membahas materi pembelajaran dengan kompak dan semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, dan siswa dapat saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, seluruh anggota kelompok/tim bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik agar mereka dapat menciptakan kinerja lebih baik untuk tim mereka. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun secara individu. Dari hasil kuisioner tentang sikap siswa terhadap metode group investigation umumnya siswa sangat setuju 38%, siswa setuju 55,33%, dan kurang setuju 6,67%.

Dari beberapa siklus tersebut di atas berarti metode group investigation dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN

1. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi hijrah nabi Muhammad saw ke Madinah melalui metode group investigation pada siswa Kelas IV di SD 11 Kota Bengkulu berjalan cukup baik.
   a. Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan cukup baik sesuai yang direncanakan dan proses belajar mengajar berlangsung lancar serta ada peningkatan.
   b. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar cukup baik pada persentase hasil observasi kepada siswa dari siklus pertama 68,75 dan siklus kedua 96,67.
   c. Hasil nilai tes formatif terjadi peningkatan yang pada siklus I rata- rata 6,67 dan pada siklus II rata-rata 8,13.
2. Dengan pembelajaran metode group investigation yang diterapkan oleh peneliti pada materi hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah dalam penelitian tindakan kelas ini siswa pada umumnya sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.Dengan demikian, berarti hipotesis yang menyatakan penggunaan metode group investigation dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah.

5. DAFTAR PUSTAKA

Damirna, Pengertian Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2023.

Dimyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2021.

E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).2022

Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring". Jakarta: Balai Pustaka.2022

M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 2021.

Moh. Usman, Guru Profesional, PT.Remaja Roesdakarya, Bandung, 2021.

Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam,Kalam Mulis, Jakarta, 2022.

Sopyani dan Burhanuddin Abdullah, Ilmu Pendidikan Islam, Pres Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 2002.